

Book 1



ACER-N

ASEAN COMPARATIVE EDUCATION RESEARCH NETWORK CONFERENCE

PROCEEDING
ASEAN Comparative Education
Research Network Conference
[ACER-N 2016]

**The ASEAN Teachers :
Towards Standardization of Quality and Qualifications**

November 30th – December 01st 2016
Grand Inna Muara Hotel Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Organized by :
Kopertis Wilayah X
(Sumatera Barat, Riau, Jambi and Kepulauan Riau)

In Collaboration With :
Universitas Negeri Padang
Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia
STKIP PGRI Sumatera Barat



Proceeding

ASEAN Comparative Education Research Conference (ACER-N 2016)

Second Edition 2016

Published by :

© Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia

With :

Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)

Universitas Negeri Padang (UNP) Indonesia

STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia

2016

All rights reserved.

It is not allowed to reproduce any part of the article, illustrations and contents of this book in any form and any means either electronic, mechanical, photocopying, recording or other means before getting authority from the Dean of Faculty of Education, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia

Perpustakaan Negara Malaysia
Pengkatalogan-dalam-Penerbitan

ASEAN Comparative Education Research Conference 2016

Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)
Jalan Khatib Sulaiman No 1 (Gang Mesjid Al Irsyad)
Padang, Sumatra Barat, Indonesia
30 November – 1 Desember 2016

ISBN: 978-983-2267-95-9

Font: Times New Roman, Cambria, Berlin Sans FB, 9,10,11,12 & 14
Printed by: Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)

Supported By ACER-N Member Institutions:

- Fakultas Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia 43600 Bangi, Sel, DE
- Universitas Pasundan (UNPAS), Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- Khonkaen University Thailand Muang District, Muang
- Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Brunei Darussalam
- Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar Padang, Indonesia
- STKIP PGRI Sumatera Barat, Jl. Gunung Panggilun, Padang, Indonesia
- Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia
- IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat, Jl. Perjuangan By Pass Kota Cirebon Jawa Barat Islamic Institute Jl. Sultan Agung Tirtayasa Blok M-2 Cempaka Wangi Regency
- Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No. 1 Kampus USV Medan
- STAI Al Ma'Arif Ciamis Jl. Umar Soleh - Imbanagara - Ciamis
- STBA YAPARI - ABA Bandung Jl. Cihampelas 194 Bandung
- STKIP - YDB Lubuk Alung, Kab Padang Pariaman - Sumatera Barat, Jl. Pasar Mudik No. 91 Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman - Sumatera Barat
- Universitas HAMKA - Jakarta, Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. Kalijati Indah Raya No.1 Antapani Bandung
- Universitas Ekasakti Padang, Jl. Kali Serayu No. 2C RT.02/RW 08 Lapai Manggalo Padang Sumatera Barat
- Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Jawa Barat Indonesia
- Universitas Islam Negeri Bandung, Ciamis
- Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Kota Tangerang
- Universitas Negeri Yogyakarta, Jongkang Baru Gg. Tawes 172C Sariharjo, Sleman, Yogyakarta
- Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi 229, Bandung
- Universitas Riau, Jl. Banda Aceh Gg. Kinali No. 38 Pekanbaru
- Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
- Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur
- Universitas Pasir Pangaraian, Riau
- Universitas Negeri Malang, Jawa Timur
- STIE Haji Agus Salim, Jl. A. Yani No. 79 Bukittinggi Sumatera Barat, Indonesia
- Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, Indonesia
- STAIN Sorong Papua Barat

Book 1



ACER-N

ASEAN COMPARATIVE EDUCATION RESEARCH NETWORK CONFERENCE

PROCEEDING

ASEAN Comparative Education
Research Network Conference
[ACER-N 2016]

The ASEAN Teachers :
Towards Standardization of Quality and Qualifications

November 30th – December 01st 2016

Grand Inna Muara Hotel Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Organized by :

Kopertis Wilayah X

(Sumatera Barat, Riau, Jambi and Kepulauan Riau)

In Collaboration With :

Universitas Negeri Padang

Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia

STKIP PGRI Sumatera Barat



Proceeding

ASEAN Comparative Education Research Conference (ACER-N 2016)

Second Edition 2016

Published by :

© Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia

With :

Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)

Universitas Negeri Padang (UNP) Indonesia

STKIP PGRI Sumatera Barat, Indonesia

2016

All rights reserved.

It is not allowed to reproduce any part of the article, illustrations and contents of this book in any form and any means either electronic, mechanical, photocopying, recording or other means before getting authority from the Dean of Faculty of Education, Universiti Kebangsaan Malaysia, 43600 UKM Bangi, Selangor, Malaysia

Perpustakaan Negara Malaysia
Pengkatalogan-dalam-Penerbitan

ASEAN Comparative Education Research Conference 2016

Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)
Jalan Khatib Sulaiman No 1 (Gang Mesjid Al Irsyad)
Padang, Sumatra Barat, Indonesia
30 November – 1 Desember 2016

ISBN: 978-983-2267-95-9

Font: Times New Roman, Cambria, Berlin Sans FB, 9,10,11,12 & 14

Printed by: Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepri)

Supported By ACER-N Member Institutions:

- Fakulti Pendidikan Universiti Kebangsaan Malaysia 43600 Bangi, Sel, DE
- Universitas Pasundan (UNPAS), Bandung, Jawa Barat, Indonesia
- Khonkaen University Thailand Muang District, Muang
- Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan Brunei Darussalam
- Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar Padang, Indonesia
- STKIP PGRI Sumatera Barat, Jl. Gunung Panggilun, Padang, Indonesia
- Institut Pendidikan Guru Kampus Ilmu Khas, Kuala Lumpur, Malaysia
- IAIN Syekh Nurjati Cirebon Jawa Barat, Jl. Perjuangan By Pass Kota Cirebon Jawa Barat Islamic Institute Jl. Sultan Agung Tirtayasa Blok M-2 Cempaka Wangi Regency
- Politeknik Negeri Medan Jl. Almamater No. 1 Kampus USV Medan
- STAI Al Ma'Arif Ciamis Jl. Umar Soleh - Imbanagara - Ciamis
- STBA YAPARI - ABA Bandung Jl. Cihampelas 194 Bandung
- STKIP - YDB Lubuk Alung, Kab Padang Pariaman - Sumatera Barat, Jl. Pasar Mudik No. 91 Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman - Sumatera Barat
- Universitas HAMKA - Jakarta, Jl. Tanah Merdeka Pasar Rebo Jakarta Timur
- UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Jl. Kalijati Indah Raya No.1 Antapani Bandung
- Universitas Ekasakti Padang , Jl. Kali Serayu No. 2C RT.02/RW 08 Lapai Manggalo Padang Sumatera Barat
- Universitas Galuh, Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis Jawa Barat Indonesia
- Universitas Islam Negeri Bandung, Ciamis
- Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol Kota Tangerang
- Universitas Negeri Yogyakarta, Jongkang Baru Gg. Tawes 172C Sariharjo, Sleman, Yogyakarta
- Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi 229, Bandung
- Universitas Riau, Jl. Banda Aceh Gg. Kinali No. 38 Pekanbaru
- Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
- Universitas Negeri Surabaya, Jawa Timur
- Universitas Pasir Pangaraian, Riau
- Universitas Negeri Malang, Jawa Timur
- STIE Haji Agus Salim, Jl. A. Yani No. 79 Bukittinggi Sumatera Barat, Indonesia
- Universitas Muhammadiyah Metro Lampung, Indonesia
- STAIN Sorong Papua Barat

CHARACTER VALUES IN ENGLISH TEXTBOOK OF SMP PADANGPANJANG IN WEST SUMATERA INDONESIA

Gusmaizal Syandri, Beniario
Muhammadiyah University Lecturers of West Sumatera
Gsyandri@gmail.com

Abstract

This article aims at describing character values presented in English textbook and how is the textbook integrated into character values. The preliminary assumptions to this research; 1) textbook is instructional component in curriculum 2013, 2) the textbook used for teaching will inspire the students to develop particularly character values in scientific approach. This research was a descriptive textual study. The data source was English textbook used at grade VII of SMP Padangpanjang. Data analysis was performed content analysis. Validity of the data used was expert judgments validity. The result showed that character values in English textbooks consisting of six characters and language skills integrated into character values on receiving and responds stages. This implies for English teachers to develop teaching materials integrated into the character values.

Keyword: *character values, textbooks, and junior high school*



1. Pendahuluan

Implementasi kurikulum 2013 adalah salah satu cara untuk mengembangkan nilai-nilai karakter dalam belajar mengajar bahasa Inggris, yang dinyatakan secara langsung dalam tujuan pendidikan, seperti mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan tersebut dapat dilakukan dengan mengaplikasikan semua prangkat pembelajaran, baik itu buku teks maupun sistem yang diimplementasikan selama aktivitas pembelajaran di dalam kelas, khususnya bagi sekolah yang menerapkan kurikulum 2013.

Pemerintah telah mendukung perangkat pembelajaran tersebut dengan mempublikasikannya buku guru, buku siswa, prinsip pembelajaran, model pembelajaran dan penilaian untuk memandu guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Tentu diharapkan kepada guru bahasa Inggris dapat mengembangkan 18 pilar nilai-nilai karakter di dalam kelas. Karakter tersebut dikembangkan dengan mengintegrasikan aktivitas komunikasi dan kolaborasi di dalam kelas sebagai representasi kebutuhan dalam menggunakan bahasa yang berbudaya.

Aktivitas yang diintegrasikan dalam nilai-nilai karakter selama proses pembelajaran bisa juga dilihat melalui buku teks yang digunakan Guru dalam belajar bahasa Inggris. Pemerintah sangat merekomendasikan penggunaan buku teks bahasa Inggris untuk kelas VII SMP/MTsN adalah "*Bahasa Inggris When the English ring a bell*", yang dipublikasikan oleh Kemendikbud edisi revisi 2014 terbitan tahun 2016. Sekarang, buku teks tersebut sudah menjadi buku pegangan Guru dan Anak dalam belajar bahasa Inggris yang terintegrasi nilai-nilai karakter.

Nilai karakter dikembangkan dengan mengimplementasikan berbagai model pembelajaran, seperti inquiri/discoveri, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis tugas. Proses pembelajaran dengan menerapkan model ini difokuskan pada aktivitas siswa, bukan aktivitas pembelajaran guru; siswa secara langsung terlibat dalam aktivitas pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator, evaluator, dan motivator. Aktivitas yang ditekankan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan siswa melalui pendekatan pembelajaran, seperti observasi, tanya jawab, menggumpulakn informasi, berasosiasi dan mengkomunikasikan.

Langkah pembelajaran tersebut akan merefleksikan nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui bimbingan guru baik penggunaan buku teks maupun melakukan latihan di dalam kelas. Langkah tersebut juga dikembangkan dari aktivitas pengembangan nilai-nilai karakter yang ada dalam buku teks bahasa Inggris tersebut, di antaranya adalah *receiving, responding, valuing, organization and character*. (Krathwohl, et al.1964). Skill yang terintegrasi dalam buku teks bukan hanya memberikan informasi, pengetahuan tetapi juga menginspirasi siswa untuk mengembangkan sikap ketika membaca buku tersebut.

Pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam buku teks dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa, seperti afektif, pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dikembangkan melalui aktivitas *receiving, obeying, appreciating, reciting, practicing*. Pengetahuan dikembangkan melalui aktivitas belajar seperti; *remembering, understanding, applying, analysing, evaluating, and creating*. Sedangkan, keterampilan dikembangkan melalui aktivitas; *logical thinking, critical, reading, learning, problem solving, and communicating*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana buku teks mencerminkan nilai-nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan skenario aktivitas pembelajaran. Dan apa saja langkah dikembangkan dalam penanaman nilai-nilai karakter.

2. Kajian Teori

a. Definisi Kurikulum

Istilah kurikulum (*curriculum*) berasal dari kata *curir* (pelari) dan *curere* (tempat berpacu), dan pada awalnya digunakan dalam dunia olahraga. Pada saat itu kurikulum diartikan sebagai jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari mulai dari *start* sampai *finish* untuk memperoleh medali/penghargaan. Kemudian, pengertian tersebut diterapkan dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran (*subject*) yang harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran untuk memperoleh penghargaan dalam bentuk ijazah (Tim Pengembang MKDP, 2001: 2). Harold B. Albery (Tim Pengembang MKDP, 2011) memandang kurikulum sebagai semua kegiatan yang diberikan kepada siswa di bawah tanggung jawab sekolah (*all of the activities provided for the students by the school*). Kurikulum tidak dibatasi pada kegiatan di dalam kelas, tetapi mencakup juga kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa di luar kelas.

Pengertian tersebut sejalan dengan pengertian kurikulum menurut Arifin (2013: 4) yang menyatakan bahwa kurikulum adalah semua kegiatan dan pengalaman potensial (isi/materi) yang disusun secara ilmiah baik yang terjadi di dalam kelas, di halaman sekolah maupun di luar sekolah atas tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian kurikulum dalam perspektif yuridis formal, yaitu menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Bab I pasal 1 ayat 19).

b. Struktur Kurikulum 2013

Dalam penjelasan pasal 35 UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Inggris

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.1. Menghargai perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman. 2.2. Menghargai perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman. 2.3. Menghargai perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan

Permendikbud No. 54 Tahun 2013 memuat Struktur Kurikulum 2013 sebagai berikut:

a. Kompetensi Inti

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang Sekolah Menengah pertama /Madrasah Tsanawiyah kelas VII adalah sebagai berikut: 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- 2) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- 3) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- 4) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

3. Karakter yang Dikembangkan dalam Pembelajaran di SMP

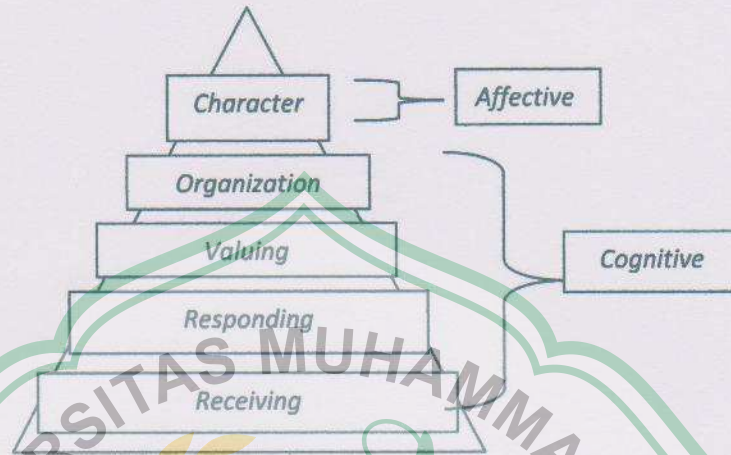
Badan penelitian dan pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 10) merumuskan 18 pilar nilai karakter yang harus dikembangkan sebagai berikut:

1. Religius, yakni ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, termasuk dalam hal ini adalah sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama (aliran kepercayaan) lain, serta hidup rukun dan berdampingan.
2. Jujur, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui apa yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar) sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3. Toleransi, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbeda dengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
4. Disiplin, yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.

5. Kerja keras, yakni perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh (berjuang hingga titik darah penghabisan) dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan lain-lain dengan sebaik-baiknya.
6. Keratif, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi dalam memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara-cara baru, bahkan hasil-hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7. Mandiri, yakni sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerjasama secara kolaboratif, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8. Demokratis, yakni sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9. Rasa ingin tahu, yakni cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam.
10. Semangat kebangsaan atau nasionalisme, yakni sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau individu dan golongan.
11. Cinta tanah air, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.
12. Menghargai prestasi, yakni sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13. Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, yakni sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14. Cinta damai, yakni sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang, dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat tertentu.
15. Gemar membaca, yakni kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu secara khusus guna membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16. Peduli lingkungan, yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17. Peduli sosial, yakni sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkannya.
18. Tanggung jawab, yakni sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.

4. Internalisasi Buku Teks dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter

Internalisasi penanaman nilai-nilai karakter juga harus dilakukan berupa penjenjangan sebagaimana yang diungkapkan oleh Krathwohl, R. David, dkk. (1964: 176) seperti pada piramida berikut ini:



Piramida Penanaman Karakter (Krathwohl, R. David, Dkk. 1964)

Piramida di atas menjelaskan bahwa proses pembentukan karakter dimulai dari siklus *receiving* dengan memiliki kesadaran dan keinginan di dalam proses memperoleh ilmu pengetahuan di dalam kelas, *responding* adalah perhatian di keseluruhan komponen pembelajaran serta interaksi di dalam pembelajaran baik melalui latihan maupun dalam penerapan di luar kelas, *valuing* adalah keinginan untuk mau menerima pada setiap muatan nilai dan memiliki komitmen di dalam proses pembelajaran dan kultur di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat, dan *organization* adalah konsep untuk membangun muatan nilai tersebut untuk dijadikan sistem di dalam bertutur dan bertindak dan pada akhirnya menjadi sebuah prinsip di dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima tahapan tersebut merupakan alur pembentukan karakter yang dituangkan dalam buku teks, khususnya bahasa Inggris. Secara umum buku teks memberikan bukti yang mencerminkan praktek interaksi yang nyata dalam kehidupan sosial melalui pembelajaran di sekolah. Sehubungan dengan itu, praktek pembelajaran bahasa asing memuat nilai grammatikal, semantik, pragmatik, sosiolinguistik, dan analisis wacana. Dalam pembelajaran bagaimana memasukan nilai-nilai tersebut sesuai dengan konteks kehidupan siswa sendiri, serta menjadi pribadi yang arif dalam memandang budaya asing sebagai wawasan global tanpa harus mengesampingkan budaya sendiri.

Untuk lebih jelas *Krathwohl* menjelaskan indikator tahapan pembentukan nilai-nilai karakter yaitu;

Table 2. Indikator tahapan pembentukan nilai-nilai karakter

Tahapan	Indikator		
	1	2	3
Penerimaan (<i>receiving</i>)	Berpartisipasi dalam percakapan	Saling bertoleransi	Meningkatnya rasa peka terhadap

			orang lain dan masalah -masalah sosial,
<i>Pemberian respons (responding)</i>	Senang	Menemukan kebahagiaan	Menjadi bagian kebahagiaan,
<i>Pemberian nilai atau penghargaan (valuing),</i>	Berpegang teguh pada nilai-nilai yang diyakini,	Berprinsip pada keyakinan dalam Berlogika, berekperimen dan berdiskusi,	
<i>Pengorganisasian (organization),</i>	Mencoba mengidentifikasi ciri-ciri objek yang dikagumi,	Kontrol penilaian sebagai tanggung jawab kepada masyarakat,	
<i>Karakterisasi (characterization)</i>	Mengembangkan regulasi individu dan kelompok yang didasarkan pada prinsip konsisten dan demokrasi,	Hidup dengan prinsip konsisten dan demokrasi dalam hidup.	

Krathwohl. R. David. et al (1971: 176-184)

3. Research Method

Penelitian ini deskriptif analisis dokumen (analisis isi), yaitu suatu penelitian menggambarkan keadaan sesuai kondisi tentang suatu variabel berupa informasi yang didokumentasikan dalam rekaman baik berupa gambar, suara, tulisan dan lainnya. Penelitian jenis ini memusatkan pada penemuan fakta-fakta seperti keadaan sebenarnya dan untuk memecahkan masalah yang aktual menurut (Arikunto, 1998: 321). Jenis penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian ini untuk mengkaji dan menggambarkan kondisi variabel tentang muatan nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas VII, teks Bahasa Inggris di SMP Padangpanjang. Bentuk nilai-nilai tersebut diambil dari aktivitas-aktivitas pembiasaan yang ada dalam buku teks dan alur dalam pembentukan nilai-nilai karakter. Adapun buku tersebut adalah “ *Bahasa Inggris when the English rings a bell*” yang diterbitkan oleh kemendikbud tahun 2016. Sedangkan, keabsahan data dilakukan dengan *expert judgement validity*. Data yang divalidasi adalah berupa kata-kata/kalimat dalam buku teks yang memiliki alur aktivitas dalam model pembelajaran yang mengandung nilai-nilai karakter. Penguji keabsahan pada penelitian ini adalah Beniario, M.Pd., Gusmaizal Syandri, M.Pd, dan Erlinda Syam, M.Hum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

4. Penelitian dan Pembahasan

a. Deskripsi Buku Siswa sebagai Objek Penelitian

Analisis data dalam bab ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks bahasa Inggris di SMP Padangpanjang. Analisis nilai karakter tersebut dilakukan berdasarkan *content analysis* pada penerapan kurikulum 2013

(K13). Pendekatan K13 yang menekankan pada aktivitas pembiasaan dalam pembentukan nilai-nilai karakter, baik buku teks maupun model pembelajaran bahasa Inggris.

Aktivitas-aktivitas dalam pembelajaran didasarkan pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) seperti *problem based learning*, *discovery/inquiry learning*, dan *project based learning*. Sedangkan, tahapan-tahapan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan dengan menggunakan buku teks untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang dicapai pada setiap materi pembelajaran. Aktivitas dalam pembelajaran bahasa Inggris tentu melihat sejauh mana buku teks membekali siswa dengan kompetensi yang berbasis karakter, juga mengamati sejauh mana interaksi siswa mampu mendorong mereka untuk berlatih, dan memancing respon siswa menggunakan bahasa Inggris dalam berkomunikasi bahasa Inggris yang berkarakter.

b. Deskripsi Data tentang nilai-nilai Karakter

Berdasarkan hasil telaah dokumen seluruh isi buku dapat dikumpulkan data tentang bentuk-bentuk nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Inggris SMP. Gambaran data dapat disajikan dalam tabel berikut.

Table. 3 Nilai-nilai karakter dalam buku teks bahasa Inggris SMP

No	Nilai karakter	Materi
1	Peduli, Komitmen	Good morning. How are You
2	Tolong menolong	It's Me
3	Disiplin	What Time Is It? That's what friends are supposed to do
4	Kebersihan	It's a beautiful day!
5	Rajin belajar	We love what we do
6	Cinta tanah air	I'm Proud of Indonesia!

Berdasarkan table di atas, ada tujuh nilai karakter yang terdapat pada setiap materi pembelajaran bahasa Inggris, materi tersebut diharapkan siswa memiliki karakter di antaranya; peduli terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, memiliki komitmen dalam berbahasa, saling tolong menolong, menjaga kebersihan, disiplin, rajin belajar dan cinta tanah air.

Tabel 4. Tahapan pembentukan nilai-nilai karakter dalam buku teks bahasa Inggris SMP

Chapter	Theme	Langkah Pembentukan karakter				
		Memberi dan menerima (Receiving)	Respon (Response)	Menilai Valuing	Mengidentifikasi ciri-ciri karakter (Organization)	Mengembangkan identitas (Character)
I	Good morning. How are You	Observing and asking questions Observing and asking	Communicating Communicating	-	-	-

II	It's Me	questions Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-
III	What Time Is It?	Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-
IV	That's what friends are supposed to do	Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-
V	It's a beautiful day!	Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-
VI	We love what we do	Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-
VII	I'm Proud of Indonesia!	Observing and asking questions Collecting information	Associating Communica ting	-	-	-

Table di atas dapat dilihat, bahwa tahapan penanaman nilai-nilai karakter berdasarkan buku teks bahasa Inggris adalah melalui aktivitas pembiasaan dalam berbahasa dengan menggunakan buku teks dan dipandu oleh guru bahasa Inggris. Buku teks yang digunakan sebagai interaksi antar siswa dan guru untuk membangun kompetensi bahasa sedangkan guru sebagai contoh dalam menerapkan kompetensi tersebut. Adapun tahapan yang diterapkan di dalam buku teks siswa kelas VII adalah; Memberi/menerima (*receiving*) dan merespon (*response*) percakapan, *dialogue* dan *monologue*. Kedua tahapan tersebut dituntut siswa dapat memainkan peran (*role play*) dari contoh-contoh *dialogue* yang tersedia.

Aktivitas dalam pembelajaran bahasa Inggris tersebut berbentuk ilmiah, yaitu; 1) Mengamati : siswa mencermati bacaan dan gambar yang disajikan pada buku siswa, 2) Menanya : guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan beberapa pertanyaan pancingan dan memberikan kepada siswa untuk membuat dan merumuskan pertanyaan sendiri, 3) Mengumpulkan informasi/eksperimen: kegiatan mengumpulkan informasi melalui berbagai

macam kegiatan yang berbeda, salah satunya dengan mencari jawaban/informasi dari nara sumber/responden. Pada kegiatan yang dicontohkan pada buku siswa, 4) Mengasosiasikan: pada tahap ini, siswa dibimbing dan dilatih untuk mampu mencari hubungan antar pertanyaan yang mereka ajukan dengan jawaban/informasi yang mereka peroleh melalui wawancara. Siswa dilatih untuk mampu mengolah informasi-informasi yang mereka dapatkan menjadi sebuah kesimpulan, 5) Mengkomunikasikan: pada tahap ini, siswa diberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hasil wawancara mere di depan kelas melalui kegiatan presentasi laporan.

3. Temuan dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa buku siswa kelas VII mata pelajaran bahasa Inggris K-13 telah mencoba mengintegrasikan atau menyatukan nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran sesuai dengan prinsip K13 pada tahapan *receiving* dan *response*, namun belum sampai pada tahapan karakterisasi yaitu mengembangkan kepribadian secara konsisten dalam berbahasa. Lebih lanjut, (Krathwohl, R. David, et al (1971: 176-184) menyatakan bahwa *Develop for regulation of one's personal and civic life a code of behavior based on ethical principal consistent with democratic ideals, Develop consistent philosophy of life.*

Pengembangan nilai karakter peduli, muncul diawali dengan contoh yang diberikan guru dalam menggunakan bahasa Inggris yang disebut dengan kegiatan *observing and asking question* datum (1) *we will listen carefully to our teacher read the greetings*, kalimat ini muncul setiap sub-bab materi bertujuan untuk menimbulkan rasa peduli pada komponen pembelajaran dan sekaligus untuk mengidentifikasi materi apa yang akan dipelajari. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan *collecting information* bertujuan untuk mengungkapkan apa yang mereka ketahui tentang suatu objek atau peristiwa. Kegiatan ini bersifat tanya jawab kepada seseorang atau kelompok dengan memberikan contoh-contoh yang ada dalam teks bahasa Inggris contoh datum (2) *Good morning, Mrs.Rita. How are you. I'm fine, thank you.* Kemudian, siswa diminta untuk memainkan peran pada contoh yang tersedia pada buku teks siswa, kegiatan ini disebut dengan *communicating*. Kata *thank you* sebenarnya tidak hanya digunakan ketika mendapatkan sesuatu tetapi juga digunakan ketika seseorang memperhatikan, namun kata tersebut perlu ada penjelasan dari guru.

Nilai karakter peduli juga di contohkan pada datum (3) *We are going to Beni's house after school for his mother's birthday* datum (4) *The music is too loud. I can't study with this loud music... Sorry, ...turn down the volume* (5) *My father is friendly* (6) *I'm proud of my English teacher* (7) *This is a very good song about friendship and caring.* Lima prase di atas dimulai dengan kegiatan *observing and asking question*, *collecting information*, *associating*, dan *communicating*. Namun contoh yang ada dalam aktivitas hanya pada tahapan respon terhadap aplikatif penggunaan bahasa, dan tidak menginternalisasikan fungsi berbahasa melalui aktivitas pembentukan nilai karakter. Peran guru pada tahapan selanjutnya adalah disamping memberikan contoh penggunaan bahasa, namun juga sebagai sentral nilai-nilai dalam pembelajaran di dalam kelas.

Nilai karakter komitmen, dilakukan pada tahapan asosiasi setelah melakukan kegiatan pembelajaran, datum (8) *We promise, we will use only English*, kegiatan *associating* tidak menginternalisasikan ke dalam bentuk contoh perilaku, tetapi hanya dalam bentuk prase dan tidak muncul lagi pada sub-bab berikutnya. Hendaknya ada aktivitas-aktivitas dalam bentuk *dialogue* atau *monologue* untuk mengembangkan nilai-nilai karakter komitmen dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter berada pada sub materi datum (9) *we are proud of Indonesia*. Kegiatan ini juga dimulai dari observing tentang kebanggaan menjadi orang Indonesia di antaranya datum (10) *The land is very fertile. Farmers grow many kinds of vegetables and fruits*, dalam kegiatan selanjutnya adalah *collecting information* kekayaan apa yang ada di Indonesia, kegiatan berikutnya *communicating* dengan yang lain atau kelompok lain. Pada sub materi yang lain juga membahas tentang kebanggaan yang lain, datum (11) *there are several National Days, Kartini's day*. Kedua data yang ada pada materi Aku bangga menjadi orang Indonesia, berada pada tahapan respon dalam penggunaan bahasa dan tidak diinternalisasikan pada penanaman nilai dan jadi diri untuk mengembangkan dan mempertahankan kebanggaan menjadi orang Indonesia.

Nilai karakter disiplin, dilakukan dengan aktivitas *observing and asking information*, bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang materi pembelajaran *telling the time*. Kegiatan berikutnya *collecting information* tentang waktu, dan dilanjutkan dengan *dialogue-dialogue* singkat tentang penggunaan waktu, datum (12) *your house is far from school, but you always come on time*. Berikutnya siswa diminta mengasosiasikan kegiatan mereka dalam membuat perencanaan penggunaan waktu. Buku teks ini mencoba untuk berlaku disiplin dalam penggunaan waktu, namun membutuhkan penjelasan guru untuk tetap bersikap disiplin karena aktivitas berikutnya terputus antara nilai karakter disiplin dengan fungsi bahasa, hendaknya ada aktivitas yang lain untuk tetap sikap disiplin. Artinya hanya bercerita pada rumah kamu jauh, tetapi kami selalu datang tepat waktu. Aktivitas seperti ini mungkin siswa yang lain akan memberikan respon secara makna bahasa.

Nilai karakter menjaga kebersihan, dimulai dengan *observing and asking question* tentang lingkungan dan dilanjutkan dengan contoh lingkungan yang bersih, seperti taman, kelas dan yang lain, datum (13) *Wow! Your classroom is clean and tidy, nothing is dirty and messy*, dilanjutkan dengan *communicating* tentang lingkungan yang bersih, secara tidak langsung bacaan ini mengajarkan untuk menjaga kebersihan. Namun, tidak menginternalisasikan nilai tersebut ke dalam aktivitas yang lain untuk selalu dan arti pentingnya menjaga kebersihan, sehingga menjadi karakter yang permanen.

Nilai karakter rajin belajar, nilai karakter ini ditanamkan melalui *observing and asking question* dalam bentuk aktivitas yang tersedia dalam buku teks bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan aktivitas *collecting information* dengan memberikan dialog pendek yang berkaitan belajar (14) *I always study everyday, That's why I always get good grades*, kegiatan berikutnya *communicating* yaitu bermain peran dengan dialog-dialog yang tersedia, bertujuan untuk menanamkan nilai rajin belajar, namun internalisasi antara karakter dengan bahasa hanya pada tahapan memberikan respon terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan seseorang.

Nilai karakter tolong menolong, nilai karakter ini ditanamkan melalui *observing and asking question* dalam bentuk aktivitas yang tersedia dalam buku teks bertujuan untuk mengidentifikasi objek yang akan dipelajari dan dilanjutkan dengan aktivitas *collecting information* dengan memberikan dialog pendek yang berkaitan materi pembelajaran, karakter ini muncul dengan memberikan contoh sikap tolong menolong, datum (15) *We will help Lina*, datum (16) *Edo is very Helpful*, datum (17) *This is a very good song about friendship and caring*, kegiatan berikutnya *communicating* dialog pada buku teks yang tersebut ke dalam bentuk kelompok atau individu dan dari kegiatan ini secara tidak langsung akan

terbentuk karakter tolong menolong. Pada tahapan ini, siswa saling merespon dalam bentuk pembiasaan nilai-nilai karakter tolong menolong tersebut.

Secara keseluruhan karakter yang ada dalam buku teks bahasa Inggris SMP kelas VII, sudah muncul namun pada tahapan *receiving* dan *response* sedangkan pada tahapan *valuing*, *organization* dan *character* dibimbing oleh guru di dalam kelas. Buku teks yang digunakan siswa kelas VII belum mampu mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada pada diri siswa dengan aktivitas-aktivitas yang ada pada sub materi pembelajaran. Siswa yang akan membaca buku tersebut sangat tergantung oleh guru, karena setiap sub bab materi tersebut membutuhkan panduan dari guru, baik itu mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tentang muatan nilai-nilai karakter dalam buku teks bahasa Inggris kelas VII SMP Padangpanjang kurikulum 2013. Secara umum menunjukkan bahwa terdapat muatan nilai-nilai karakter yang terdiri dari peduli, komitmen, tolong menolong, disiplin, rajin belajar, menjaga kebersihan, cinta tanah air. Muatan nilai karakter tersebut sudah menyeluruh pada sub bab materi pembelajaran bahasa Inggris. Jumlah nilai karakter yang muncul pada buku teks tersebut sebanyak 53 kali, sedangkan pada sikap religious sangat tergantung kepada guru yang akan mengajar di dalam kelas seperti bersyukur dan yang lain.

Pada tahapan penanaman nilai-nilai karakter, dilihat dari bentuk aktivitas-aktivitas yang paparkan dalam buku teks tersebut berada pada tahapan *receiving* dan *response*. Namun buku teks tersebut sudah mencoba menginternalisasikan antara materi pembelajaran dengan penanaman nilai-nilai karakter melalui aktivitas-aktivitas pembiasaan baik yang dilakukan guru maupun yang dilakukan siswa.

Bibliography

- Arifin, Z. 2013. Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 1998. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bennet, J. M., Bennet, M. J., & Allen, W. (2003). Developing intercultural competence in the language classroom. In Lange, D. L., & Paige, M. P. (Eds.), Culture as the core: Perspectives on culture in second language learning (pp. 237-270). Greenwich: Information Age Publishing.
- Farisi, Imam. M. Buku teks sebagai psychological tool proses ekulturasi dan pelestarian kearifan lokal. Surabaya, Journal UPBJL.
- Kirschenbaum, Howard. 1995. 100 ways to Enhance values and Morality in Schools and Youth Setting. Boson: Allyn dan Bacon.
- Krathwohl, R. David, dkk. 1964. Taxonomy of Educational Objectives: the Classification of Educational Goals. New York: David McKay Company, Inc.
- Munir, Abdullah. 2010. Pendidikan Karakter: Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah. Yogyakarta: PT pustaka Insan Madani.
- Masnur. Muslich. 2010. Text Book of Writing. Yogyakarta: A Ruzz Media.
- Suharjana. 2011. Model Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Jaman dan Olahraga. Pendidikan Karakter dalam Prospektif Teori dan Praktek. Yogyakarta: UNS Press.
- Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta